

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Toddler Yang Memiliki Riwayat Kelahiran Prematur” yang didapatkan melalui *literature review* sebanyak 6 jurnal maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi pada *literature review* terdapat enam artikel dari jurnal nasional terakreditasi yang didapatkan melalui situs jurnal yaitu *Google Scholar* dan Portal Garuda. Jurnal tersebut merupakan jurnal kesehatan dan keperawatan yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2011-2021 dan membahas terkait perkembangan motorik kasar anak usia toddler yang memiliki riwayat kelahiran prematur.
2. Hasil penilaian dari enam artikel membahas tentang gambaran kejadian prematur dan BBLR, faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar, dan perkembangan motorik kasar pada bayi prematur dan BBLR.
3. Hasil analisis enam artikel bahwa sebagian besar anak usia toddler yang memiliki riwayat kelahiran prematur mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar.

5.2 Rekomendasi

a. Pelayanan Kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya perawat agar lebih memberikan perhatian kepada anak yang memiliki riwayat kelahiran prematur terutama pada perkembangannya serta dapat meningkatkan derajat kesehatan dengan melakukan pendidikan kesehatan secara berkelanjutan kepada pihak keluarga mengenai dampak dan cara mencegah komplikasi yang disebabkan oleh kelahiran prematur.

b. Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan perlu memperbanyak bahan bacaan atau *literature* untuk referensi kepastakaan bagi mahasiswa tingkat akhir yang membuat karya tulis ilmiah tentang perkembangan motorik kasar pada anak usia toddler.

c. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan dalam lingkup yang lebih luas, serta dapat meneliti aspek lain dari perkembangan yang memiliki dampak dari riwayat kelahiran prematur.

d. Para orang tua

Bagi keluarga khususnya orangtua agar lebih memberikan perhatian dengan memberikan intervensi stimulasi dan deteksi dini kepada anak dengan riwayat prematur untuk memberikan upaya kesehatan yang lebih optimal sehingga anak dapat mencapai proses tumbuh kembang sesuai

usianya. Selain itu orangtua juga harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai dampak kejadian prematur dan cara penanggulangannya agar mencukupi kebutuhan fisik maupun psikologis perkembangan anak.